

**PENGARUH STRATEGI DAKWAH YAYASAN UMMUL
QURO TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT AKAN
PENTINGNYA BERSEDEKAH DI DUSUN JUBUNGLOR
DESA JUBUNG KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

S K R I P S I

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Silvia Diga Nofani Aprilifiah

NIM. 082 141 050

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JULI 2018**

**PENGARUH STRATEGI DAKWAH YAYASAN UMMUL
QURO TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT AKAN
PENTINGNYA BERSEDEKAH DI DUSUN JUBUNGLOR
DESA JUBUNG KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

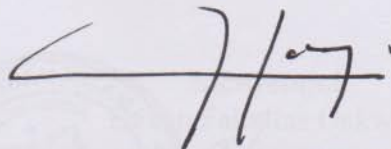
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Silvia Diga Nofani Aprilifiah

NIM. 082 141 050

Disetujui Pembimbing



Haryu, S.Ag., M. Si

NIP. 19740402 200501 1005

**PENGARUH STRATEGI DAKWAH YAYASAN UMMUL
QURO TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT AKAN
PENTINGNYA BERSEDEKAH DI DUSUN JUBUNGLOR
DESA JUBUNG KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

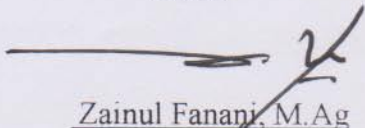
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa

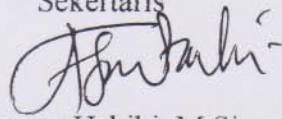
Tanggal : 26 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua

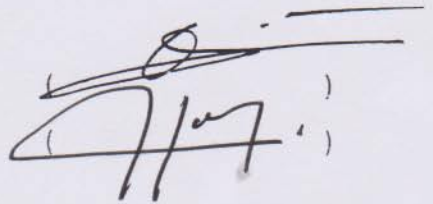

Zainul Fanani, M.Ag
NIP. 197107272005011001

Sekretaris


Azwar Habibi, M.Si
NUP. 201603111

Anggota :

1. Dr. Sofyan Hadi, M. Pd
2. Haryu, S.Ag, M.Si





Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah


H. Achidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung “¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur’an, Ali-Imran, 104

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini

Sebagai ibadahku

Kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan

Rahmat dan kasih sayang-Nya,

Sebagai tanda baktiku

Kepada orang tuaku yang mengiringiku

Dengan doa tulusnya,

Sebagai rasa sayangku

Kepada kakak-kakak dan adikku yang selalu mengisi

Waktuku dengan penuh makna,

Sebagai rasa hormatku

Kepada Umi dan Abah

Sebagai bentuk kebahagiaanku

Kepada Dekan Fakultas Dakwah & dosen pembimbing yang telah

mengarahkan,

Serta membagi pengetahuan dan wawasannya,

Sebagai terimakasihku

Kepada segenap guruku yang menjadi pahlawan

Tanpa tanda jasa,

Sebagai rasa persaudaraanku

Kepada seluruh temanku yang setia

Memberi semangatnya

Dan Speciality to my inspiration

Kupersembahkan skripsi ini untukmu

Tn.Qie

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk penyusunan skripsi. Tiada kata yang pantas terucap selain panjatan puji syukur kehadiran Ilahi Robbi, tuhan yang menciptakan keindahan sore dengan keindahan cahaya lembayung sang surya, menghias malam dengan gemerlapnya bintang gemintang dan yang karena rahmat serta hidayah-Nyalah kita sempurna sebagai manusia dengan busana Islami.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan berbekal ridho dari kedua orang tua dan keluarga serta guru-guru, penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “ Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ”

Dalam penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak berupa moral maupun material, dan dalam kesempatan ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor IAIN Jember

3. Bapak Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah
4. Bapak Dr. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Penyiaran Islam.
5. Bapak Haryu S.Ag, M.,Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Lora Hasan Nirofik dan keluarga selaku Kepala Yayasan Ummul Quro Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang telah memberi Izin penelitian Dalam Penulisan Skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang Maha Pemurah Lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan semuanya mendapatkan balasan darinya.

Dalam hal ini penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Jember, 2018

IAIN JEMBER
Penulis

ABSTRAK

Silvia Diga Nofani Aprilifiah, 2018: *Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.*

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya kesadaran masyarakat yang ada di Dusun Jubunglor Desa Jubung akan pentingnya bersedekah. Sedekah disini terutama diperuntukkan untuk anak yatim dan kaum dhuafa' khususnya. Dalam hal ini, Yayasan Ummul Quro yang berada di Dusun Jubunglor berinisiatif untuk menyadarkan masyarakat melalui kegiatan formal dan non formal. Mulai dari pengajian yang dilakukan setiap tanggal 10 Muharram dan sekaligus pembagian kotak amal tabungan akhirat khusus untuk anak yatim dan dhuafa'. Kemudian hasil yang diperoleh digunakan untuk bersedekah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) apakah ada pengaruh strategi dakwah Yayasan Ummul Quro melalui kegiatan formal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi kabupaten Jember? 2) apakah ada pengaruh strategi dakwah Yayasan Ummul Quro melalui kegiatan non formal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh strategi dakwah melalui kegiatan formal terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Ummul Quro melalui kegiatan non formal terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis *field research* (penelitian lapangan). Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji signifikansi. Serta uji koefisien determinasi (R^2). Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan pengambilan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan menggunakan program *SPSS 16*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah Yayasan Ummul Quro berpengaruh kepada kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan berdasarkan uji parsial terlihat hasil t hitung sebesar 3,533 dengan t tabel 1,69236 yang lebih kecil dari t hitung. Sedangkan besar pengaruhnya dapat dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 27,4% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Peneliti	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
J. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	28

A. Penelitian Terdahulu	28
1. Kajian Terdahulu.....	38
2. Kajian Teori	30
a. Kajian Teori Tentang Strategi Dakwah.....	31
b. Kajian Teori tentang Kesadaran Masyarakat	50
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data	54
C. Analisa Dan Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	69
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Donatur Yayasan Ummul Quro.....	53
Tabel 1.2 Pendapat Responden Terhadap Strategi Dakwah	57
Tabel 1.3 Pendapat Responden Terhadap Kesadaran Masyarakat	58
Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Dakwah (x)	61
Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Masyarakat (y).....	62
Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 2.4 Uji Regresi Sederhana.....	67
Tabel 2.5 Uji t Coefficientsa	68
Tabel 2.6 Uji Koefisien Determinasi	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas Data	65
Gambar 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan tugas mulia yang di emban oleh umat Islam dalam rangka menyebarkan nilai-nilai Islam untuk mewarnai seluruh aspek kehidupan secara damai.

Secara Etimologis atau menurut asal katanya, istilah dakwah berasal dari bahasa arab, dan perkataan ini bersumber dari bahasa arab dalam bentuk masdar kata kerja (فعل) kata da'a (دعا) yad'u (يدعو) dakwah (دعوة) yang berarti seruan, ajakan atau panggilan juga undangan.

Menurut Terminologi ahli bahasa, kata Dakwah di ambil dari perkataan : شئ الى الدعاء yang artinya mengajak atau menyeru kepada sesuatu.

Arti dan istilah ini dapat dijumpai di dalam al-Qur'an antara lain :

Dalam Firman Allah SWT :

والله يدعو الى دار السلام (يونس 25)

Artinya : "...dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga)"

Selain definisi sederhana di atas, ada beberapa definisi yang dibuat oleh para ahli atau ulama' yang kosen terhadap perkembangan dakwah Islamiyah, yaitu antara lain :

- a. Prof. Toha Yahya Oemar MA berpendapat bahwa dakwah adalah usaha mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai

dengan perintah Tuhan YME untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat

- b. A. Hasymi bahwa dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri
- c. Drs. H. Masdar Helmy mendefinisikan bahwa dakwah sebagai upayamengajak manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat

Dari berbagai pengertian di atas, hakikat dakwah merupakan aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.

Tujuan Dakwah itu tidak terlepas dari pembicaraan tentang Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengembalian fitrah manusia pada esensi semula sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifah. Drs. Abu Risman merumuskan tujuan dakwah adalah untuk memasyarakatkan ajaran Islam, agar manusia menjalani kebahagiaan hidup di dunia dan sejahtera di akhirat. Sedangkan Abdul Kadir Munsyi memberikan 3 (tiga pokok urgensi dari tujuan dakwah,) yaitu :

1. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah SWT, tanpa mempersekutukan-Nya dengan sesuatu dan tidak ber-Tuhankan selain Allah
2. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga agar supaya amal perbuatannya jangan bertentangan dengan iman
3. Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya.²

Dalam proses dakwah tentu tidak pernah terlepas dari yang namanya komunikasi. Baik komunikasi verbal maupun non verbal . Komunikasi disini adalah alat yang digunakan untuk berdakwah. Komunikasi yang kaitannya dengan dakwah bisa disebut dengan Komunikasi dakwah.

Komunikasi Dakwah adalah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan dengan visi dan misi dakwah. Menurut Toto Tasmara, bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber dari atau sesuai dengan ajaran al-qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

Jadi, dari segi proses komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, tetapi yang membedakan hanya pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan komunikasi pada umumnya yaitu mengharapkan partisipasi dari komunikan atas pesan-pesan yang disampaikan

² Sofyan Hadi, Ilmu Dakwah (Dari Konsep paradigma Hingga Metodologi), 18

oleh pihak komunikator sehingga pesan tersebut bisa merubah sikap dan tingkah laku yang diharapkan.

Komunikasi Dakwah disini lebih kepada komunikasi Interpersonal atau Antar personal, dimana komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar pikiran atau gagasan dengan individu lainnya. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah salah satu konteks komunikasi dimana setiap individu mengomunikasikan perasaan, gagasan, emosi, dan informasi lainnya secara bertatap muka dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun nonverbal.

Menurut Mulyana, Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun non verbal.

Di dalam dakwah, Komunikasi interpersonal yang sering dilakukan yaitu secara verbal misalnya melalui pengajian, ceramah agama, dll. Namun tidak menutup kemungkinan juga dakwah bisa dilakukan melalui komunikasi non verbal.

Tidak hanya itu, dakwah bisa dilakukan melalui lisan yaitu ceramah, dakwah bil qalam yaitu melalui lukisan-lukisan dan dakwah bil hal yaitu melalui suri teladan atau contoh perbuatan nyata yang baik.

Seperti yang sudah diterapkan di Lembaga pendidikan Non formal Yayasan Ummul Quro'. Yayasan Ummul Quro' adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh Lora Hasani Rofiq untuk pertama kalinya di Desa Jubung.

Kedatangannya pertama kali tentu tidak semerta-merta mendapat pujian dan antusias dari warga sekitar. Karena salah satu hal, ada sebagian warga masyarakat yang tidak suka dengan kedatangannya. Beliau sebagai tokoh agama juga termasuk keturunan dari Kiai yang memiliki Pondok Pesantren Bulu Gading Rambipuji, sekaligus juga sebagai menantu dari Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Yaqin, Ajung Jember yaitu KH. Ainul Yaqin. Tak mudah menjadi seorang tokoh agama, karena harus bisa memberi manfaat yang baik bagi warga sekitar dan harus bisa mengajak untuk ber amar makruf nahi munkar.

Di Dusun Jubunglor, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Jember ada sekitar 20 anak yatim dan 30 dhuafa', namun masyarakat Jubung tidak ada yang menyadari akan hal itu. Mereka tidak peduli bahkan enggan untuk memberi sebagian harta yang dimiliki untuk kemudian dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Melihat kondisi warga masyarakat Jubung yang kurang antusias dan kurang peduli dengan anak yatim dan dhuafa' maka beliau berupaya semaksimal mungkin menyadarkan masyarakat untuk lebih peduli dalam hal sedekah. Sedekah. Sedekah atau biasa disebut shadaqoh yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas oleh para fuqaha (ahli fikih) disebut sadaqah at-tatawwu' (sedekah secara spontan dan sukarela).

Melalui dakwahnya, secara perlahan dan terus menerus beliau menyampaikan pesan dakwah yang terkait dengan sedekah tersebut melalui pengajian-pengajian dan ceramah agama. Awalnya tidak semua mad'u mau mengikuti hal tersebut. Namun beliau tidak pernah putus asa untuk tetap berdakwah. Melalui Komunikasi interpersonal juga beliau menyampaikan kepada santrinya dan masyarakat yang memang antusias dengan beliau untuk peduli terhadap anak yatim dan dhuafa. Salah satu contoh yang sudah beliau lakukan yaitu beliau memberi keteladanan berupa Kotak kecil bertuliskan "Tabungan Akhirat".

Kotak itu di sediakan untuk masyarakat yang memang mau peduli dan berbagi dengan anak yatim. Beliau menganjurkan untuk kita menyisihkan setiap hari sebagian uang yang dimiliki untuk kemudian di tabung di dalam kotak kecil tersebut untuk kemudian dikumpulkan dan dibagikan kepada anak yatim setiap setahun sekali tepatnya tanggal 10 Muharram. Seperti biasa, tidak banyak warga yang mau akan hal itu. Namun beliau dengan kesabarannya selalu mengajak dan menganjurkan masyarakat untuk ikut serta dalam menyantuni anak yatim. Lama kelamaan sebagian warga mulai sadar dan mau mengikuti. Hingga akhirnya sekitar 45% warga masyarakat sudah mulai peduli dengan anak yatim dan menjadi donatur setiap tanggal 10 Muharram.

Dari hal itu, beliau memiliki inisiatif untuk membentuk sebuah komunitas dari kalangan ibu-ibu donatur yang bernama "Ummi". Dengan begitu setiap setahun sekali komunitas ini melakukan santunan kepada anak

yatim dan dhuafa' dari hasil uang yang disisihkan di dalam kotak Tabungan Akhirat tersebut.

Tentu menjadi seorang da'i tidak semudah apa yang di fikirkan. Menjadi tokoh agama haruslah mampu membuat mad'u sami'na wa atho'na terhadap apa yang disampaikan. pesan-pesan yang disampaikan pun harus mengandung ajaran-ajaran islam. Tidak hanya mampu berdakwah namun tidak mampu membuat audien berubah sikap nya dan mengikuti apa yang disampaikan. untuk itu, seorang da'i harus bisa mempengaruhi mad'u dengan strategi dakwah yang dimiliki. Strategi disini adalah cara yang dilakukan oleh seorang da'i untuk bisa mempengaruhi mad'u mengikuti apa yang telah disampaikan.

Seperti halnya Lora hasani Rofiq ini, beliau mampu mengajak dan merubah perilaku masyarakat Jubung yang awalnya tidak peduli dengan anak yatim dan dhuafa' sekarang menjadi donatur untuk santunan anak yatim dan dhuafa'.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, peneliti lebih menekankan kepada permasalahan “ Apakah Ada Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember”

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah suatu hal yang sangat prinsip untuk diteliti dan dipecahkan, sebab timbulnya suatu masalah menjadi landasan yang mendorong seseorang untuk mencari jawaban dan memecahkannya.

Sehubungan dengan ini, Licon dan Guba berpendapat “masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau yang lebih menghasilkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.” Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masalah adalah suatu situasi atau keadaan yang menimbulkan tanda tanya yang memerlukan suatu jawaban yang harus dipecahkan.³

Adapun rumusan masalah secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada Pengaruh strategi dakwah kegiatan formal Yayasan Ummul Quro’ terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Jember?
- b. Apakah ada Pengaruh strategi dakwah kegiatan non-formal Yayasan Ummul Quro’ terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Jember?

C. Tujuan Masalah

Dalam buku pedoman karya ilmiah IAIN Jember “Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya), 88

rumusan masalah” (IAIN 2014). Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh strategi dakwah kegiatan formal yayasan ummul quro’ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan sukorambi, Jember.
- b. Mengetahui pengaruh strategi dakwah kegiatan non-formal yayasan ummul quro’ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan sukorambi, Jember.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan dilakukan manusia pasti mempunyai tujuan dan tentunya didalamnya mengandung manfaat atau kegunaan yang bersifat positif.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendidikan, menjadi referensi, menambah wawasan bagi para pembaca, terutama bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Jember yang tertarik di dunia komunikasi khususnya Komunikasi Islam seperti menjadi Da’i (pendakwah).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan penulis mengenai cara-cara yang harus dilakukan pelaku dakwah (Da'i) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar yang kurang peduli akan pentingnya berbagi dengan sesama muslim yang membutuhkan.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (SI) di Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Jember

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Ilmu Komunikasi bagi Mahasiswa maupun pelaku komunikasi di kampus IAIN Jember khususnya di mata kuliah yang berhubungan dengan Dakwah Islam.

c. Bagi Yayasan Ummul Quro

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Yayasan terkait sebagai bahan evaluasi atas strategi untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam hal bersedekah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian yang mencakup 2 hal yaitu variable penelitian dan indikator penelitian, dan rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugioyo menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah : strategi dakwah

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).⁴ Pada penelitian ini variabel terikat (Y) yang digunakan adalah kesadaran masyarakat

⁴ Husein Umar, "Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis (Edisi kedua)", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 48

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel penelitian yang nantinya akan dijadikan dasar dalam butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi. Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Dakwah

Strategi Dakwah adalah cara-cara atau taktik dalam berdakwah agar mampu menarik atau mempengaruhi audien.

2. Kesadaran Masyarakat Bersedekah

- a) Memberi sumbangan berupa uang
- b) Memberi sumbangan berupa sembako

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi dakwah adalah proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.⁵
2. Kesadaran Masyarakat adalah keadaan tahu tentang apa yang telah dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dan ingin memperbaiki atau merubah perilakunya agar menjadi insan yang lebih baik lagi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.⁶

Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi dakwah Yayasan Ummul Quro' bisa mempengaruhi kesadaran masyarakat agar mau bersedekah kepada sesama khususnya kepada anak yatim dan kaum dhuafa'.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁷ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis

⁵ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi Dan Metode Dakwah Prof KH. Saifudin Zuhri*, (Semarang. Rasail, 2005),h. 50.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2014),62

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2008),h.104

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁸

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha), atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat Ha.

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan dua kelompok.

2. Hipotesis nol (Ho) disebut hipotesis statistik karena biasanya dipakai dalam

penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dalam perhitungan statistik.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan variabel kedua adalah nol atau nihil.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ha : Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro' berpengaruh Terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- 2) Ho : Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro' tidak berpengaruh terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h.99

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dituntut untuk banyak menggunakan angka, mulai dari pengambilan data sampai pada penampilan hasilnya.

Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui.⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti secara langsung dengan mengadakan pengamatan (observasi) dan membagikan kuisisioner kepada responden yang dianggap memenuhi syarat dapat memnuhi informasi yang cukup.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau ciri-cirinya. Namun jika populasinya luas maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah di definisikan.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya di teliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang akan peneliti selidiki. Populasi itu bisa manusia dan

⁹ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN, Maliki Press,2008), h.172

bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Menentukan populasi, tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, sebab kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian akan diberlakukan dalam populasi ini.¹⁰

Adapun populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat yang ada di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil apabila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Saran utama sampel harus mewakili populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode *Purpose Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan memberi kriteria atau ciri-ciri pada sampel, yang kemudian disebarkan secara acak menurut kriteria yang peneliti tentukan. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.¹¹

Adapun Karakteristik atau ciri-ciri sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Masyarakat yang tergolong dalam kelompok “Ummi” atau para donatur santunan anak yatim dan dhuafa’

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 80

¹¹ Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 85

- 2) Masyarakat yang berdomisili di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi kabupaten Jember

Jadi, Sampel dalam penelitian ini adalah para donatur santunan anak yatim dan dhuafa'.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden. Yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Baik tertulis maupun lisan.¹²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil *kuesioner* yang disebarkan kepada sejumlah masyarakat yang menjadi sampel atau responden dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, observasi, kepustakaan dan internet.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan dapat memperoleh data secara lengkap maka digunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi

Di dalam psikologi, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian kepada suatu objek dengan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2006), h.129

menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung.¹³

Dengan teknik ini, peneliti melihat secara langsung kondisi yang sebenarnya di lapangan tentang Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro' Terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Adapun data-data yang ingin diperoleh melalui metode observasi di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Strategi apa yang dilakukan oleh Yayasan Ummul Quro' di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
2. Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

b. *Angket* (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Ummul Quro' terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung.

¹³ Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, 145

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe *skala likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam fenomena penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Kemudian variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, buku, artikel, surat kabar dan sebagainya yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

- 1) Letak Geografis Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
- 2) Jumlah Dusun
- 3) Struktur Desa

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, 93

4) Jumlah Masyarakat Yang Menjadi Donatur di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.

Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan agar dapat bermanfaat, maka datayang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang berupa statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila

peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%.

Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknis analisis yang digunakan.

a. Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel. Begitu pula dengan angket, sebelum diedarkan kepada responden harus diuji terlebih dahulu validitasnya, reabilitasnya dan pembobotan itemnya.

Apabila ternyata ada pengumpulan data yang belum memenuhi syarat tersebut, maka harus diulangi dan direvisi serta diujicoba lagi sehingga terpenuhi syarat sebagai instrumen yang baik. Dengan demikian, apabila diperlukan dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pedoman observasi dan angket maupun

pelaksanaannya, sehingga memberikan alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang dapat diantisipasi sebelumnya.¹⁵

1) Uji Validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁶

Peneliti ini menggunakan validitas isi yang merupakan suatu instrumen pengukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur bisa meliputi isi suatu variabel secara memadai.

Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) dengan ketentuan :

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Nilai Product Moment Pearson :

$r > 0,3$ dikatakan Valid

$r < 0,3$ dikatakan Tidak Valid

¹⁵ Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 41

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267

2) Uji Reliabilitas data

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Crombach*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila :

Hasil *Alpha Crombach* $> 0,06$ = reliabel

Hasil *Alpha Crombach* $< 0,06$ = tidak reliabel

3) Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah residual dan model asumsi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.¹⁷

b. Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data

¹⁷ Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi Data* (Bandung : Alfabeta,2013),56

suatu observasi yang lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik data menyebar di atas di bawah atau di sekitar angka nol
- 2) Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terikat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Variabel Independen (X) : Strategi dakwah
- b. Variabel dependen (Y) : kesadaran masyarakat

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

β = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

5) Uji Hipotesis

1. Analisis regresi persial (Uji t)

Analisis perbandingan satu variabel bebas dikenal dengan Uji t atau t_{tes} . Tujuan Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$ Artinya variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelasan yang signifikansi terhadap variabel dependen.

b) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (=5%) atau tingkat keyakinan

sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.¹⁸

6) Uji Koefisien Determinasi R^2 (Adjusted R Square)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel independen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (adjusted R^2 atau dilambangkan dengan $\text{adj } R^2$), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.¹⁹

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

¹⁸ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia,1990),460

¹⁹ Sujarweni wiratna, *spss untuk peneliti* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015),181

BAB I yaitu pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian.

BAB II yaitu kajian kepustakaan, yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori

BAB III yaitu penyajian data dan analisis, yang memuat didalamnya gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV yaitu penutup atau kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAGIAN AKHIR : Daftar Pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Kajian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Subuh Berjamaah (Karya Moh. Arwani)	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah	Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan kualitatif bukan kuantitatif dalam pengumpulan datanya. Tidak memakai angket
2.	Peran Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah pada Jamaah MNC TV (Karya Rachmi Ardhila)	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah	Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan kualitatif bukan kuantitatif dalam pengumpulan datanya. Tidak memakai angket

- a. Karya Moh. Arwani (2017) dengan judul “Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Subuh Berjamaah”. Tujuan penelitiannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya shalat subuh secara berjamaah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, documenter, analisis datanya deskriptif kualitatif. Kesimpulannya bahwa Strategi Dakwah Takmir Masjid Joyokariyan

Yogyakarta dalam meningkatkan shalat subuh berjamaah yaitu utamanya dengan strategi dakwah melalui tiga aspek pelayanan yaitu aspek spiritual, sosial dan ekonomi.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama membahas strategi dakwah, Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan angket dalam pengumpulan datanya.

- b. Karya Rachmi Ardhila dengan judul “Peran Nikmatnya Sedekah untuk Membangun Kesadaran Bersedekah pada jamaah di MNC TV”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dll. Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah dengan adanya program nikmatnya sedekah di MNC TV ternyata memberikan peran aktif dalam terhadap kesadaran bersedekah para jamaah di MNC TV.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah. Perbedaannya adalah peneliti ini menggunakan kualitatif bukan kuantitatif.

2. Kajian Teori

Setiap orang yang menyatakan dengan sepenuh hati bahwa dirinya memeluk agama Islam, maka sekaligus ia memikul suatu kewajiban untuk melaksanakan dakwah Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagaimana dalam Al-qur'an surat An-Nahl 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kata *ادع* adalah perintah wajib sebagaimana dalam kaidah ushul (الامر) artinya setiap perintah pada asalnya adalah kewajiban.

Mengingat Nabi Muhammad SAW diutus untuk semua umat manusia sehingga misi yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang berupa agama Islam adalah untuk seluruh umat manusia, baik ia pernah menemui beliau atau tidak, hidup semasa beliau atau datang kemudian, satu bangsa dengan beliau atau berlainan kebangsaan.²⁰

Demi tercapainya misi dakwah perlu menggunakan strategi-strategi yang mampu mendukung tersampainya pesan-pesan dakwah. Sehingga dengan adanya strategi dakwah yang tepat maka pesan yang

²⁰ Masyhur amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al-Amin Press,1997),78

disampaikan melalui dakwah akan diterima dengan baik oleh objek dakwah (*mad'u*).

a. Kajian Teori Tentang Strategi Dakwah

1) Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang artinya jenderal. Secara khusus strategi adalah penempatan misi perusahaan, penepatan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.²¹

Pada hakikatnya strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²²

Strategi adalah suatu cara atau taktik rencana dasar yang menyeluruh dari rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, strategi adalah seni menggunakan sumber daya

²¹ Steiner & Miner, (Bandung: Diponegoro, 1988), h. 18.

²² Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), h. 32.

²³ Wijaya, Amin, *Manajemen organisasi*. (Logos. Jakarta: 1991), h. 130

bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁴

Strategi pada hakikatnya merupakan rencana cermat tentang satu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran. Sasaran atau target tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya setiap tindakan atau perbuatan tidak lepas dari strategi, khususnya dalam strategi komunikasi.²⁵

Di dalam membahas strategi terdapat dua hal perlu diperhatikan, yaitu :

1. Strategi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan. Sehingga dapat dipahami strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya arah dari keputusan semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.²⁶ Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1092

²⁵ Djaliel, Rafi Udin dan Maman Abdul, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h. 77

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2009), 350

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirati adalah sebagai berikut :

1. Wawasan waktu, meliputi cakrawala yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
2. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti.
3. Pemusatan upaya, suatu strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan. Upaya atau perhatian terhadap retang sasaran yang sempit.
4. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus di ambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
5. Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu *spektrum* kegiatan yang luas melalui dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.²⁷

²⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia,2011), 18

2) Pengertian Dakwah

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan “taktik” yang secara bahasa dapat diartikan sebagai respon dari sebuah organisasi terhadap tantangan yang ada.

Dakwah ditinjau dari aspek lughawi (bahasa) berasal dari bahasa arab *da'wah* (الدعوة) tersusun dari tiga huruf yaitu dal (د), ‘ain (ع), dan wawu (و) ,

Dari ketiga bentuk asal huruf ini, memiliki makna yang beragam di antaranya adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, dan meratapi.²⁸

Secara Terminologi kata dakwah berbentuk sebagai “*isim masdar*” yang berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya seruan, ajakan, panggilan. Kemudian kata *da;watan* yang artinya seruan atau ajakan atau undangan.²⁹ Pendefinisian ini sejalan dengan Qur'an surat Al-Nahl: 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik

Menurut beberapa ahli, pengertian dakwah beragam yang akan dipaparkan sebagai berikut :

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi, 6

²⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta, Gaya Media Pratama. 1997), h. 31.

- a) Menurut Prof. A. Hasymi dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah (da'i) sendiri.
- b) Menurut Ustadz Abu Bakar Azzakaria dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum hal-hal yang menimbulkan pengertian mereka berkenaan dengan urusan agama dan keduniaan menurut kemampuan.
- c) Menurut Prof. KH. Abdul Kahar Muzakir dakwah adalah tugas suci tiap-tiap orang muslim di mana dan bilamana ia berada di dunia ini, yaitu menyeru dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat dan kewajiban tersebut untuk selama-lamanya.
- d) Menurut Anshari dakwah adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam usaha merubah situasi dari yang buruk pada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain dan terhadap Allah SWT.³⁰

Keanekaragaman pendapat para ahli di atas meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan-perbedaan namun bila dikaji dan difahami maka dapat dinyatakan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan

³⁰ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah, Pedoman untuk Mujahid Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlash.1993),11

terencana. Usaha yang dimaksud adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan). Usaha tersenut dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia ataupun di akhirat.

(a) Bentuk-bentuk Dakwah

Secara garis besar bentuk dakwah terdiri dari tiga macam.

Berikut beberapa bentuk dakwah :

1) Dakwah *bil lisan*

Dakwah bil lisan adalah dakwah yang dilakukan dengan melalui lisan, antara lain dengan ceramah atau pidato, khutbah, nasihat, diskusi dan sebagainya.

2) Dakwah *bil qalam*

Dakwah bil qalam adalah dakwah yang dilaksanakan melalui tulisan, antara lain adalah dilakukan dengan keahlian menulis di berbagai bentuk media massa, seperti surat kabar, majalah, buku, jurnal, artikel, buletin dan sebagainya.

Menguasai media merupakan bagian dari kemenangan dakwah, sebab dengan adanya penguasaan media seperti surat kabar, majalah atau sekedar buletin dan juga penguasaan media elektronik seperti TV, radio, seorang juru dakwah akan memposisikan media yang dikuasainya

sebagai sarana dakwah melalui komunikasi (pesan dakwah yang disampaikan), mengingat media merupakan sarana yang efektif untuk menyebarluaskan pesan-pesan dakwah dalam memasyarakatkan Islam dan menyuarakan kebenaran.

3) Dakwah *bil hal*

Dakwah bil hal adalah dakwah yang dilakukan oleh juru dakwah atau da'i dengan memberikan contoh kepada masyarakat.

Rasulullah SAW adalah manusia paling sempurna untuk dijadikan contoh dalam beribadah, berperilaku serta tindakan lainnya. Sebagaimana Al-qur'an menyatakan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
 اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah (Q.S Al-Ahzab : 21)

a) Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah ialah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur itu adalah da'i (subjek dakwah), mad'u (objek dakwah), maddah (materi

dakwah), wasilah (media dakwah), thoriqoh (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah).

1) Da'i (subjek dakwah)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan atau perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Karena pentingnya fungsi da'i ini, maka banyak al-qur'an dan hadist yang memberikan sifat-sifat dan etika yang harus dimiliki da'i.

Menurut Dr. Hamzah Ya'qub sifat-sifat seorang da'i adalah :

- a. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang al-qur'an dan sunnah Rasul serta ilmu-ilmu lain yang berinduk kepada keduanya seperti Tafsir, Ilmu Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dsb.
- b. Memiliki pengetahuan yang menjadi alat kelengkapan dakwah seperti ilmu dakwah, psikologi, antropologi dsb

- c. Penyantunan dan lapang dada, karena apabila dia keras dan sempit pandangan, maka akan larilah manusia meninggalkan dia. Allah berfirman dalam surat Ali Imran : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا
غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ

Artinya : *Andaikan engkau kasar dan keras hati, niscaya lari bercerai berailah mereka dari sekelilingmu.*

Dengan kenyataan ini, dapatlah kita simpulkan bahwa pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai muballigh artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator, maka dalam komunikasi dakwah ini, yang berperan sebagai komunikator ialah :

- a. Secara umum adalah setiap muslim/muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah sampaikanlah walau hanya satu ayat.

- a. Aqidah, yang meliputi Rukun Iman
- b. Syariah, yang meliputi Ibadah, Muamalah
- c. Akhlaq, yang meliputi akhlaq kepada Allah dan akhlaq kepada manusia

4) Wasilah (Media dakwah)

Wasilah atau media dakwah adalah segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah di dalam baik berupa materi ataupun immateri³¹

5) Thoriqoh (metode) dakwah

Thoriqoh adalah teknik atau jalan yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan-pesannya terhadap mad'u. Dalam hal ini da'i harus mempertimbangkan secara cermat kondisi dan kemampuan mad'unya, misalnya dalam hal kemampuan berfikir tiap-tiap individu dalam jamaah ada yang senang berfikir mendalam, ada yang sedang dan ada juga yang tidak suka sama sekali berpikir mendalam.³²

6) Atsar (efek) dakwah

Atsar adalah efek yang ditimbulkan setelah da'i memberi materi-materi tentang ajaran Islam. Atsar

³¹ Hafi Anshari, *Pmahaman dan Pengamalan Dakwah, Pedoman untuk Mujahid dakwah*,176

³² Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah (Paradigma untuk Aksi)* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010),52

bisa disebut juga sebagai feedback atau timbal balik dari mad'u.

b) Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah menurut Arifin adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama.³³

Menurut Abdul Kadir Munsyi (2004 : 2025) memberikan 3 pokok urgensi dari tujuan dakwah, yaitu :

1. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah Yang Maha Esa, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu dan tidak pula ber-Tuhankan selain Allah.

Firman Allah dalam surat An-Nisa : 36

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ﴾

Artinya : *Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.*

2. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga agar supaya

³³ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2000), 4

amal perbuatannya jangan bertentangan dengan iman.

Firman Allah dalam surat al-Bayyinah : 5

وَمَا أُمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ...

Artinya : *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya*

3. Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya.³⁴

3) Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan inti dari sebuah kegiatan dakwah. Tersampainya suatu pesan dakwah bergantung cara atau metode seseorang dalam berdakwah. Menurut Asmuni Syukir Strategi dakwah adalah metode, siasat atau taktik yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.

Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung terus menerus dalam kehidupan.

Di samping itu pula dihadapkan pada realitas hidup antara satu masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Oleh karena itu,

³⁴ Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah (Dari Konsep Paradigma hingga Metodologi)* (Jember: CSS,2012),18

strategi di dalam dakwah sebagai bagian dari metode dakwah perlu di paparkan sebagai berikut :

Strategi dakwah menurut Al-Bayanuni di dalam bahasa arab disebut *Manahiju al-Dakwah* (*مناهج الدعوة*) , yaitu ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan dalam kegiatan dakwah. Di mana strategi dakwah ini terbagi dalam tiga macam, yaitu :

1) Strategi sentimental (*al-Manhaj 'athifi*)

Yaitu strategi yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin objek dakwah.

2) Strategi rasional (*al-Manhaj al-'aqli*)

Yaitu strategi yang dilakukan yang memfokuskan pada aspek akal, strategi ini mendorong objek dakwah untuk berfikir, merenung, dan mengambil pelajaran.

3) Strategi indrawi (*al-Manhaj al-hissi*)

Strategi ini juga dapat dikatakan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Yaitu sistem dakwah yang berorientasi pada panca indera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan, seperti praktek keagamaan, keteladanan, pentas drama.³⁵

³⁵ Moh.Ali Azis, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*, 351-353

Rumusan Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei dalam buku yang berjudul metod pengembangan dakwah adalah terdiri dari tiga macam diantaranya sebagai berikut :

a) Bil-Hikmah

Dakwah bi al-hikmah adalah metode penyampaian dakwah dengan bijak, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan sesuai dengan risalah atau ajaran para nabi dan ajaran Al-Qur'an. Seorang da'i mampu menyampaikan pesan dakwah dengan baik terposisikannya sesuatu secara proporsional. Maksud dari hikmah di sini juga bermakna perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Pemaknaan kata hikmah menurut M.Husain adalah meletakkan kebenaran suatu perkara sesuai pada tempatnya. Sifat al-hikmah itu hadir dari keterpaduan Al-Kibrah (pengetahuan), Al-iraj (latihan) dan At-Tajribah (pengalaman). Ketika ketiganya bersemayam dalam diri maka akan terbentuk jiwa yang bijaksana.³⁶

Menurut Ibnu Rusyd, dakwah bil hikmah adalah dakwah dengan pendekatan substansi yang mengarah pada falsafah dengan nasehat yang baik, retorika yang efektif dan populer. Definisi tersebut dimaksudkan agar pelaku dakwah

³⁶ Muhammad Husain Fatahullah, *Metodologi Dakwah dalam Al-Qur'an* (Cet.I;Jakarta: Lentera, 1997), 39

memperhatikan situasi dengan menggunakan pola relevan dan realistis sesuai tantangan dan kebutuhan.

Prinsip-prinsip metode dakwah bil-hikmah ditujukan terhadap mad'u yang kapasitas keilmuannya tergolong khawas, pintar atau ilmun. Hikmah itu adalah karunia Allah yang paling tinggi pada manusia. Ia dapat diusahakan dan dicari sebagaimana ilmu-ilmu lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah : 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا
كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

b) Al-Mau'idzah Hasanah

Dakwah al-mau'idzah hasanah merupakan sebuah metode penyampaian dakwah dengan baik dan santun jauh dari sikap egois, agitasi emosional dan apologi. Para ahli bahasa dan pakar tafsir mengartikan mau'idzah hasanah diantaranya sebagai pelajaran dan nasihat yang baik, berpaling dari perbuatan jelek melalui dorongan dan motivasi. Metode mau'idzah hasanah dilakukan dengan cara yang paling halus melalui kelembutan hati menyentuh jiwa, sikap kasih sayang, lemah lembut dan

komunikatif. Diharapkan agar seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya, mudah dicerna sehingga pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan respon positif.

Mau'idzah hasanah adalah nasihat atau pengajaran yang baik yang dapat diberikan pada masyarakat luas. Ia dapat dilaksanakan dalam lembaga-lembaga formal seperti lembaga pendidikan dan sebagainya dengan mengajarkan al-qur'an dalam arti luas. Sebab Al-qur'an sendiri menyebut sebagai mau'idzah, Ali Imran;138 :

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾

Artinya : *(Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.*

c) Wa Jadilhum bi al-lati hiya ahsan

Metode dakwah yang ketiga ini merupakan dakwah alternatif dari yang pertama dan kedua yaitu upaya dakwah melalui bantahan, diskusi atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan santun, saling menghargai. Upaya dakwah ini ditujukan kepada manusia jenis ketiga yaitu mereka yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi *jahiliyah* (kuno, atau tradisi nenek moyang) yang dengan sombong melakukan kebatilan serta arogan dalam menghadapi dakwah.

Prinsip ini ditujukan sebagai reaksi alternatif dalam menjawab tantangan respon negatif dari mad'u khususnya bagi sasaran yang menolak, tidak peduli bahkan melecehkan pesan dakwah. Metode ini juga mengajak dan menyadarkan para da'i untuk selalu siap dalam menghadapi berbagai realitas tantangan yang akan dihadapi.

Dalam menggunakan metode mujadalah ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para da'i diantaranya : Pertama, tidak merendahkan pihak lawan sehingga ia merasa yakin bahwa tujuan diskusi bukanlah mencari kemenangan melainkan mencari sebuah kebenaran.

Kedua, tujuan diskusi hanyalah semata-mata menunjukkan kebenaran sesuai dengan ajaran Islam. Ketiga, tetap menghormati pihak lawan, sebab jiwa manusia tetap memiliki harga diri.³⁷

Menurut Asmuni Syukir Strategi dakwah yang dipaparkan di dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah antara lain :

- 1) Azas filosofis : azas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktivitas dakwah

³⁷ Muhiddin dan Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, 78

- 2) Azas kemampuan dan keahlian da'i : azas yang membahas mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai objek dakwah, selain itu dakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam, namun disamping itu juga hendaknya ada sebagian umat yang bersungguh-sungguh dan memaksimalkan kegiatan dakwah.
- 3) Azas sosiologis : azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama daerah setempat, sosio kultural mad'u dsb.
- 4) Azas psikologis : azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya juga manusia yang memiliki karakter kejiwaan yang unik yaitu berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan tak luput dari masalah psikologi sebagai azas dasar dakwahnya.
- 5) Azas efektif dan efisiensi : azas ini maksudnya adalah dalam kegiatan dakwah harus berusaha menyeimbangi antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.

b. Kajian Teori tentang Kesadaran Masyarakat

1) Pengertian Kesadaran Masyarakat

Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal. Namun kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatian terpusat.

Sadar berarti insaf, merasa tahu dan mengerti. Kesadaran berarti keadaan tahu tentang apa yang telah dilakukan dan ingin memperbaiki atau merubah perilakunya agar menjadi insan yang lebih baik lagi.

Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu.

Jadi, Kesadaran masyarakat adalah keinsafan dan keadaan mengerti hal yang dirasakan atau di alami oleh sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam latar belakang objek penelitian ini akan dikemukakan secara umum tentang penelitian di Desa Jubung kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Dimana latar belakang objeknya meliputi gambaran umum wilayah penelitian.

1. Letak Geografis

a. Letak Wilayah Desa Jubung

Secara umum letak geografis Desa Jubung terletak pada wilayah dataran sedang yang luas dan merupakan lembah yang subur.

b. Batas Wilayah Desa

Utara : Desa Dukuhmencek

Timur : Kelurahan Mangli dan Desa Ajung

Selatan : Desa Pancakarya dan Desa Kaliwining

Barat : Desa Kaliwining Desa Rambigundam dan Desa
Glagahwero

c. Luas Wilayah = 374,128 Ha

Dari Luas wilayah tersebut diatas terbagi menjadi beberapa kawasan :

Perkampungan : 75,500 Ha

Sawah	: 260,028	Ha
Tanah Kuburan	: 2,721	Ha
Tanah Lapangan	: 1,000	Ha
Tanah Desa	: 0,800	Ha
Tanah RVE, RVO, GG	: 4,000	Ha
Tanah Perhutani	: 3,000	Ha
Tanah Pekarangan	: 15,700	Ha
Tanah Kas Desa	<u>: 11,379</u>	<u>Ha</u>
Jumlah keseluruhan	: 374,128	Ha

d. Kondisi Wilayah

Dari segi topografi, Desa Jubung berada pada bagian utara Utara wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan.

2. Jumlah Dusun

1. Dusun Jubunglor
2. Dusun Krajan
3. Dusun Darungan

Namun peneliti hanya meneliti di dusun Jubunglor desa Jubung.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Kepala Desa : Bhisma Perdana, SH. MH

Sekretaris Desa : Fathullah, SH. Sap

Kaur TU dan Umum : Achmad Zainury Fatah

Kaur Perencanaan	: Abdul Rohim
Kaur Keuangan	: Imam Ansori
Kasi Pemerintahan	: Imam Ansori
Kasi Pelayanan	: Imam Syafi'i
Kasi Kesejahteraan	: Moh. Zaifur Rahman
Kasun Krajan	: Suryadi
Kasun Jubunglor	: Mulyono
Kasun Darungan	: Sunarto

4. Jumlah Masyarakat yang menjadi Donatur di dusun Jubunglor

Tabel 1.1
Jumlah Donatur Yayasan Ummul Quro

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Hasani Rofiq	Laki-laki
2.	Faizatul Istiqomah	Perempuan
3.	Asmi	Perempuan
4.	Junaidi	Laki-laki
5.	Suningsih	Perempuan
6.	Purwanto	Laki-laki
7.	Mutmainnah	Perempuan
8.	Saiful Bahri	Laki-laki
9.	Sanirun	Laki-laki
10.	Seniti	Perempuan
11.	Nema	Perempuan
12.	Jumat	Laki-laki
13.	B.Saipul	Perempuan
14.	Sa'ed	Laki-laki
15.	Liha	Perempuan
16.	Didik	Laki-laki
17.	Elok	Perempuan
18.	Murni	Perempuan
19.	P.Imam	Laki-laki
20.	Sana	Perempuan
21.	Qomaria	Perempuan
22.	Puji	Perempuan
23.	Edi	Laki-laki
24.	Imam	Laki-laki

No	Nama	Jenis Kelamin
25.	B.Nanang	Perempuan
26.	Siti Mutmainah	Perempuan
27.	Hotip	Laki-laki
28.	B.In	Perempuan
29.	Afan	Laki-laki
30.	Nija	Perempuan
31.	Devi	Perempuan
32.	Saman	Laki-laki
33.	Sinda	Perempuan
34.	Hadi	Laki-laki
35.	Ainul yaqin	Laki-laki

B. Penyajian Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan metode angket sebagai metode primer, disamping metode angket penelitian juga menggunakan metode observasi dan dokumenter sebagai metode pelengkap.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner atau angket, jumlah item pernyataan berupa 10 butir pernyataan untuk variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y. Jadi jumlah seluruh pernyataan berjumlah 20 pernyataan. Kuesioner (angket) yang disebarkan pada responden berisikan pernyataan-pernyataan mengenai strategi dakwah yang bisa mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam bersedekah.

Peneliti memberikan alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-4, dengan bobot jawabannya adalah sebagai berikut :

- STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1
- TS (Tidak Setuju) dengan skor 2

- S (Setuju) dengan skor 3
- SS (Sangat Setuju) dengan skor 4

1. Pengambilan Sampel

a. Karakteristik Responden

Sebagaimana Bab I, teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purpose Random Sampling* .

Sampel atau responden yang telah diambil pada penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebanyak 35 orang. Dan dalam pengambilan sampel ditentukan karakteristik responden sebagai berikut ini :

- 1) Masyarakat yang tergolong dalam kelompok “Ummi” ataupun para donatur santunan anak yatim dan dhuafa’
- 2) Masyarakat yang berdomisili di dusun Jubunglor desa Jubung kecamatan Sukorambi kabupaten Jember

Dalam menyebarkan kuesioner peneliti mendatangi rumah masing-masing responden. Dan peneliti lebih banyak menunggu responden menyelesaikan kuesioner. Sedangkan sebagian lagi peneliti hanya membagikan dan di ambil di lain waktu. Penyebaran kuesioner ini di mulai tanggal 30 April sampai 3 Mei 2018.

b. Kegiatan Strategi Dakwah

1) Kegiatan Formal

Dalam melakukan kegiatan formal, Yayasan ummul quro mengadakan pengajian setiap tahun sekali yaitu di bulan Muharram. Karena tujuannya memperkenalkan masyarakat akan pentingnya berbagi dan menyantuni anak yatim dan dhuafa'. Disana yayasan ummul quro mengundang beberapa anak yatim dan dhuafa' untuk diberikan santunan seadanya. Terkadang bisa berupa uang tunai dan sembako.

2) Kegiatan Non Formal

Dalam memberikan pengajaran akan sedekah, yayasan ummul quro memberikan sebuah kotak kecil yang bertuliskan tabungan akhirat anak yatim dan dhuafa'. Kotak itu di bagikan setiap minggu ataupun tiap tahun. Jadi masyarakat yang ingin bersedekah bisa menyisihkan sebagian uangnya untuk kemudian di tabung di kotak tersebut. Hal itu membuat masyarakat tidak keberatan. Karena hasil dari satu tahun menabung kemudian di kumpulkan untuk di sedekahkan.

c. Pendapat Responden Terhadap Strategi Dakwah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka responden terhadap strategi dakwah ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pendapat Responden Terhadap Strategi Dakwah

PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X										
1	-	-	4	4	9	9	22	22	35	35
2	-	-	4	4	24	24	7	7	35	35
3	-	-	-	-	21	21	14	14	35	35
4	-	-	-	-	26	26	9	9	35	35
5	-	-	5	5	24	24	6	6	35	35
6	-	-	-	-	30	30	5	5	35	35
7	-	-	4	4	16	16	15	15	35	35
8	20	20	15	15	-	-	-	-	35	35
9	20	20	15	15	-	-	-	-	35	35
10	-	-	-	-	17	17	18	18	35	35

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- 1) Pernyataan yang menyatakan, selalu mengikuti pengajian yang di adakan oleh Yayasan Ummul Quro, Tidak Setuju 4 (4%), Setuju 9 (9%), Sangat Setuju 22 (22%).
- 2) Pernyataan yang menyatakan, suka dengan isi ceramah yang disampaikan oleh penceramah, Tidak Setuju 4 (4%), Setuju 24 (24%), Sangat Setuju 7 (7%).
- 3) Pernyataan yang menyatakan, dengan mengikuti pengajian bisa menambah wawasan ilmu agama, Setuju 21 (21%), Sangat Setuju 14 (14%).
- 4) Pernyataan yang menyatakan, pengajian membuat saya lebih baik, Setuju 26 (26%), Sangat Setuju 9 (9%).
- 5) Pernyataan yang menyatakan, lebih suka mengikuti pengajian langsung daripada melalui media, Tidak Setuju 5 (5%), Setuju 24 (24%), Sangat Setuju 6 (6%).

- 6) Pernyataan yang menyatakan, pengajian adalah cara dakwah yang baik, Setuju 30 (30%), Sangat Setuju 5 (5%).
- 7) Pernyataan yang menyatakan, sangat antusias ketika ada pengajian yang dilakukan oleh yayasan ummul quro, Tidak Setuju 4 (4%), Setuju 16 (16%), Sangat Setuju 15 (15%).
- 8) Pernyataan yang menyatakan, tidak suka mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh yayasan ummul quro, Sangat Tidak Setuju 20 (20%), Tidak Setuju 15 (15%).
- 9) Pernyataan yang menyatakan, pengajian membuat bosan, Sangat Tidak Setuju 20 (20%), Tidak Setuju 15 (15%).
- 10) Pernyataan yang menyatakan, selalu menyisihkan sebagian harta untuk disumbangkan, Setuju 17 (17%), Sangat Setuju 18 (18%).

d. Pendapat Responden Terhadap Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka responden terhadap kesadaran masyarakat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Pendapat Responden Terhadap Kesadaran Masyarakat

PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	2	2	17	17	16	16	35	35
2	-	-	3	3	19	19	13	13	35	35
3	-	-	-	-	19	19	16	16	35	35
4	-	-	-	-	13	13	22	22	35	35
5	-	-	-	-	23	23	12	12	35	35
6	-	-	2	2	22	22	11	11	35	35
7	-	-	6	6	18	18	11	11	35	35

PERNYATAAN	STS		TS		S		SS		TOTAL	
8	23	23	12	12	-	-	-	-	35	35
9	-	-	-	-	18	18	17	17	35	35
10	-	-	-	-	20	20	15	15	35	35

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- 1) Pernyataan yang menyatakan, selalu memberi sembako kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan ummul quro, Tidak Setuju 2 (2%), Setuju 17 (17%), Sangat Setuju 16 (16%).
- 2) Pernyataan yang menyatakan, lebih suka bersedekah apabila di koordinir oleh yayasan ummul quro, Tidak Setuju 3 (3%), Setuju 19 (19%), Sangat Setuju 13 (13%).
- 3) Pernyataan yang menyatakan, selalu memberi sumbangan melalui yayasan ummul quro, Setuju 19 (19%), Sangat Setuju 16 (16%).
- 4) Pernyataan yang menyatakan, kegiatan santunan adalah hal yang perlu dilestarikan, Setuju 13 (13%), Sangat Setuju 22 (22%).
- 5) Pernyataan yang menyatakan, Dengan bersedekah mampu meringankan beban orang yang tidak mampu, Setuju 23 (23%), Sangat Setuju 12 (12%).
- 6) Pernyataan yang menyatakan, bersedekah adalah cara yang tepat untuk berdakwa, Tidak Setuju 2 (2%), Setuju 22 (22%), Sangat Setuju 11 (11%).

- 7) Pernyataan yang menyatakan, lebih suka bersedekah melalui yayasan umum daripada lembaga lain, Tidak Setuju 6 (6%), Setuju 18 (18%), Sangat Setuju 11 (11%).
- 8) Pernyataan yang menyatakan, tidak suka bersedekah melalui yayasan umum, Sangat Tidak Setuju 23 (23%), Tidak Setuju 12 (12%).
- 9) Pernyataan yang menyatakan, sangat antusias apabila ada kegiatan santunan yang dilakukan oleh yayasan umum, Setuju 18 (18%), Sangat Setuju 17 (17%).
- 10) Pernyataan yang menyatakan, kegiatan santunan adalah cara melatih diri, Setuju 20 (20%), Sangat Setuju 15 (15%).

e. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang dibutuhkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu menggali apa yang diinginkan dan data variabel yang diteliti secara tepat. Suatu alat ukur dikatakan layak atau valid digunakan sebagai alat pengumpul data apabila mempunyai koefisien validitas (r hitung) lebih besar dari r tabel.

Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang di analisis dengan program SPSS, sedangkan untuk mendapat r tabel dilakukan dengan tabel r *product moment*, untuk hasilnya akan

dilihat yang nilainya lebih dari 0,3 dapat disimpulkan item pertanyaan dikalatak valid

Tabel 2.1

Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Dakwah (x)

No	Item Pertanyaan	Nilai r Product Moment	Keterangan
1.	Saya selalu mengikuti pengajian yang di adakan oleh yayasan ummul quro	0,816	Valid
2.	Saya suka dengan isi ceramah pengajian yang disampaikan oleh penceramah	0,860	Valid
3.	Dengan mengikuti pengajian saya menambah wawasan ilmu agama	0,662	Valid
4.	Dengan mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh yayasan ummul quro membuat saya menjadi lebih baik	0,651	Valid
5.	Saya lebih suka mengikuti pengajian secara langsung daripada mendengarkan lewat media elektronik	0,645	Valid
6.	Pengajian yang dilakukan oleh Yayasan ummul quro adalah cara dakwah yang baik	0,508	Valid
7.	Saya sangat antusias ketika ada pengajian yang di adakan oleh yayasan Ummul quro	0,817	Valid
8.	Saya tidak suka mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh yayasan ummul quro	-0,080	Tidak Valid
9.	Pengajian membuat saya bosan	-0,101	Tidak Valid
10.	Saya selalu menyisihkan sebagian harta saya untuk disumbangkan melalui Yayasan Ummul Quro	0,423	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap semua butir pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Dengan keterangan tabel diatas diketahui bahwa semua item valid kecuali item no 8 dan 9 yang menjelaskan bahwa “saya tidak suka mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh Yayasan Ummul Quro” dan “pengajian membuat saya bosan”.

Tabel 2.2

Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Masyarakat (y)

No	Item Pertanyaan	Nilai r Product Moment	Keterangan
1.	Saya selalu memberi sembako kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan ummul quro	0,899	Valid
2.	Saya lebih suka bersedekah apabila di koordinir oleh yayasan ummul quro	0,919	Valid
3.	Saya selalu memberikan sumbangan melalui yayasan ummul quro untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan	0,894	Valid
4.	Kegiatan santunan kepada orang yang tidak mampu adalah hal yang perlu dilestarikan	0,707	Valid
5.	Dengan bersedekah melalui yayasan ummul quro saya bisa membantu meringankan beban orang yang tidak mampu	0,814	Valid
6.	Bersedekah adalah cara yang tepat untuk berdakwah yang dilakukan oleh yayasan ummul quro	0,899	Valid
7.	Saya lebih suka bersedekah melalui yayasan ummul quro	0,925	Valid

No	Item Pertanyaan	Nilai r Product Moment	Keterangan
	daripada lembaga lainnya		
8.	Saya tidak suka bersedekah melalui yayasan ummul quro	-0,319	Tidak Valid
9.	Saya sangat antusias apabila ada kegiatan santunan yang dilakukan oleh yayasan ummul quro	0,878	Valid
10.	Kegiatan santunan adalah cara melatih diri yang tepat agar memiliki rasa simpati kepada orang yang tidak mampu yang tepat	0,841	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap semua butir pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Dengan keterangan tabel diatas diketahui bahwa semua item valid kecuali item no 8 yang menjelaskan bahwa “saya tidak suka bersedekah melalui Yayasan Ummul Quro”.

f. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama dalam waktu yang berlainan.

Instrumen dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih, artinya jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

Tabel 2.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standarisasi	Keterangan
1	Strategi Dakwah (X)	0,730	0,60	Reliabel
2	Kesadaran Masyarakat (Y)	0,919	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan keterangan tabel diatas, semua variabel dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel ternyata nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

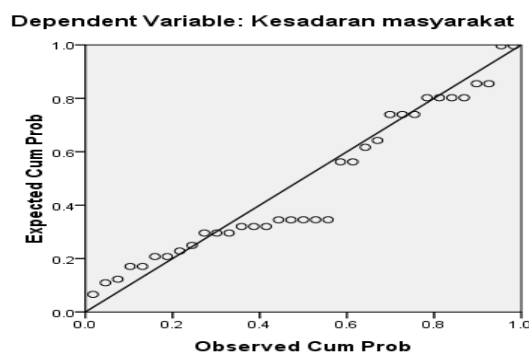
1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak condong kekiri atau kekanan. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yakni dengan melihat grafik normal *probability plot* dan histogram.

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik normal *probability plot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot berada pada garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memnuhi uji asumsi klasik normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

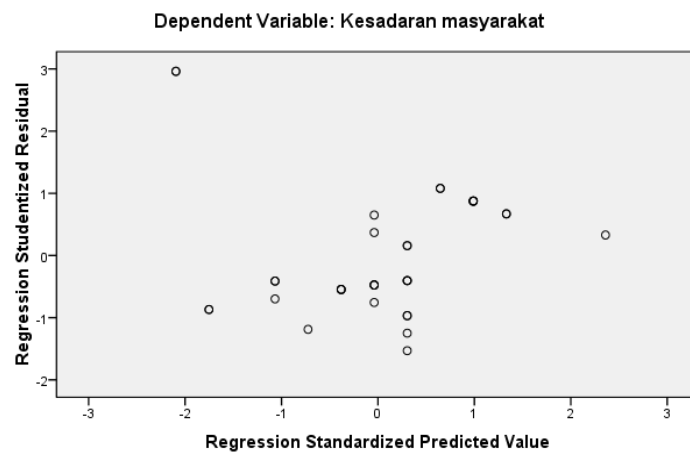
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepada pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16* :

Gambar 1.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa plot menunjukkan pola yang tidak teratur atau menyebar. Artinya bahwa sebaran data dikatakan tersebar dan tidak menunjukkan bentuk apapun, sehingga persyaratan normalitas bisa terpenuhi. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh kesadaran masyarakat.

2. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai

variabel independent) dan hanya dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja, dengan menggunakan rumus statistik :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Tabel 2.4
Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.960	6.204		1.605	.118
xtotal	.749	.212	.524	3.533	.001

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil estimasi linear sederhana dapat disimpulkan persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 9,960 + 0,749X$$

Hasil persamaan regresi sederhana tersebut di atas memberikan pengertian bahwa nilai konstanta :

- a. Konstanta (α) sebesar 9,960 memberikan arti bahwa variabel kesadaran masyarakat dianggap konstanta (tetap), maka kesadaran masyarakat sebesar 9,960
- b. Sebesar 0,749 mempunyai arti variabel strategi dakwah (X) mempengaruhi kesadaran masyarakat sebesar 0,749. Yang mempunyai arti bahwa jika strategi dakwah meningkat maka variabel kesadaran masyarakat (Y) akan meningkat sebesar

0,749, sebaliknya jika variabel strategi dakwah rendah maka variabel kesadaran masyarakat akan menurun sebesar 0,749.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya antara pengaruh strategi dakwah (X) terhadap kesadaran masyarakat (Y). Berikut hasil pengujian parsial

Tabel 2.5
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.960	6.204		1.605	.118
x1	.749	.212	.524	3.533	.001

Dapat diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df=N-1-1$ maka $df=35-1-1=33$ dengan signifikansi 5% adalah 1,69236 sedangkan perhitungan t hitung seperti terlihat di atas, diketahui bahwa t hitung 3,533. Maka dengan t tabel 1,69236 yang lebih kecil dari t hitung, berarti menyatakan bahwa strategi dakwah (X) mempengaruhi kesadaran masyarakat (Y). H_0 ditolak dan H_a diterima, “ada pengaruh strategi dakwah terhadap kesadaran masyarakat”

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel

dependen. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.252	3.60836

Berdasarkan output yang diperoleh angka Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,274 menggunakan R^2 dapat diartikan bahwa kesadaran masyarakat mampu dijelaskan oleh strategi dakwah dengan nilai sebesar 27,4% ($0,274 \times 100\%$), sedangkan sisanya sebesar 72,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dusun Jubunglor desa Jubung kecamatan Sukorambi kabupaten Jember terbukti bahwa strategi dakwah mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap kesadaran masyarakat dalam bersedekah. Persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$\hat{Y} = 9,960 + 0,749X$$

Rekapitulasi Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	b (koefisien regresi)	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	α	Hipotesis
Konstanta	9,960	1,605		118		
X1	749	3,533	1,69236	001	0,05	Diterima

N = 35

R = 0,524

R Square = 0,274

Adjust R Square = 0,252

α = 0,05

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel strategi dakwah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam hal bersedekah.

Strategi dakwah merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mempengaruhi mad'u nya agar mau mengikuti apa yang disampaikan. Strategi yang dilakukan bisa melalui kegiatan formal yaitu pengajian yang di dalamnya berisi tentang ajakan untuk selalu memperhatikan masyarakat sekitar yang kurang mampu dan mau bersedekah untuk meringankan beban mereka. Dan juga melalui kegiatan non formal seperti pembagian kotak-kotak yang bertuliskan tabungan akhirat untuk anak yatim dan dhuafa'. Sehingga pada saat ini masyarakat dusun jubunglor sedikit banyak sudah menyadari dan mau bersedekah untuk anak yatim dan dhuafa'.

Secara parsial penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Ummul Quro memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam hal bersedekah. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai t_{hitung} pada variabel strategi dakwah (X) adalah sebesar 3,533 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ kemudian membandingkan $t_{hitung} 3,533 > t_{tabel} 1,69236$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya : “ strategi dakwah yayasan Ummul Quro berpengaruh terhadap kesadaran Masyarakat” terbukti akan kebenarannya. Atau dengan kata lain variabel strategi dakwah berpengaruh individual dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

Koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini sebesar 27,4% dari perhitungan $0,274 \times 100\% = 27,4\%$. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya besar pengaruh strategi dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap kesadaran masyarakat sebesar 27,4% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi di dusun Jubunglor desa Jubung. Sedangkan sisanya 72,6% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh strategi dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember terhadap 35 responden, maka dari penelitian tersebut hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara parsial strategi dakwah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Terbukti hasil $t_{hitung} 3,533 > t_{tabel} 1,69236$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember juga di pengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil dari $100\% - 27,4\% = 72,6\%$ di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

Saran peneliti dalam melakukan strategi dakwah , kepada Yayasan Ummul Quro khususnya dalam melakukan strategi berdakwah dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali minimal agar mempermudah merubah sikap masyarakat yang kurang memiliki kesadaran dalam hal bersedekah.

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Bersedekah di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ” penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Baik dalam hal penyebaran kuesioner yang mengalami banyak kendala dan kesalahan maupun berbagai macam lainnya. Saran untuk peneliti selanjutnya dalam pembuatan kuesioner untuk setiap item pertanyaan ditulis secara acak, tidak perlu mencantumkan indikator didalam kuesioner. Dan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menulis penelitian selanjutnya, semoga lebih baik dari penelitian ini.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Masyhur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al-Amin Press
- Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah, Pedoman untuk Mujahid Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fatahullah, Muhammad Husain. 1997. *Metodologi Dakwah dalam Al-Qur'an*. Cet. I; Jakarta: Lentera.
- Hadi, Sofyan. 2012. *Ilmu Dakwah (Dari Konsep Paradigma hingga Metodologi)*. Jember: CSS
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kasiran, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi Data*. Bandung: Alfabeta.
- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah (Paradigma untuk Aksi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nazir. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof KH. Saifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta

- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 2014. Jember: STAIN Press.
- Uchjana. Effendy Onong. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Udin, Djaliel Rafi dan Maman Abdul. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi kedua)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wijaya, Amin. 1991. *Manajemen organisasi*. Jakarta: Logos
- Wiratna, Sujarweni. 2015. *spss untuk peneliti*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Silvia Diga Nofani Aprilifiah

NIM : 082 141 050

Jurusan / Prodi : MPI / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro Terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Bersedekah Di Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember*" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 08 Juni 2018



Silvia Diga Nofani .A
NIM. 082141050

A. BerIdentitas Responden

Nama =

Jenis Kelamin =

B. Petunjuk Pengisian

1. Setiap pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban
2. Responden menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai.

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

1. Strategi Dakwah (X)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti pengajian yang di adakan oleh yayasan ummul quro				
2.	Saya suka dengan isi ceramah pengajian yang disampaikan oleh penceramah				
3.	Dengan mengikuti pengajian saya menambah wawasan ilmu agama				
4.	Dengan mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh yayasan ummul quro membuat saya menjadi lebih baik				
5.	Saya lebih suka mengikuti pengajian secara langsung daripada mendengarkan lewat media elektronik				
6.	Pengajian yang dilakukan oleh Yayasan ummul quro adalah cara dakwah yang baik				
7.	Saya sangat antusias ketika ada pengajian yang di adakan oleh yayasan Ummul quro				
8.	Saya tidak suka mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh yayasan ummul quro				
9.	Pengajian membuat saya bosan				
10.	Saya selalu menyisihkan sebagian harta saya untuk disumbangkan melalui Yayasan Ummul Quro				

2. Kesadaran Masyarakat (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memberi sembako kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan ummul quro				
2.	Saya lebih suka bersedekah apabila di koordinir oleh yayasan ummul quro				
3.	Saya selalu memberikan sumbangan melalui yayasan ummul quro untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan				
4.	Kegiatan santunan kepada orang yang tidak mampu adalah hal yang perlu dilestarikan				
5.	Dengan bersedekah melalui yayasan ummul quro saya bisa membantu meringankan beban orang yang tidak mampu				
6.	Bersedekah adalah cara yang tepat untuk berdakwah yang dilakukan oleh yayasan ummul quro				
7.	Saya lebih suka bersedekah melalui yayasan ummul quro daripada lembaga lainnya				
8.	Saya tidak suka bersedekah melalui yayasan ummul quro				
9.	Saya sangat antusias apabila ada kegiatan santunan yang dilakukan oleh yayasan ummul quro				
10.	Kegiatan santunan adalah cara melatih diri yang tepat agar memiliki rasa simpati kepada orang yang tidak mampu yang tepat				

IAIN JEMBER

Frekuensi Pernyataan Variabel X (Strategi Dakwah)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	11.4	11.4	11.4
	S	9	25.7	25.7	37.1
	SS	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	11.4	11.4	11.4
	S	24	68.6	68.6	80.0
	SS	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	60.0	60.0	60.0
	SS	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	26	74.3	74.3	74.3
	SS	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	14.3	14.3	14.3
	S	24	68.6	68.6	82.9
	SS	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	30	85.7	85.7	85.7
	SS	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	11.4	11.4	11.4
	3	16	45.7	45.7	57.1
	4	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	20	57.1	57.1	57.1
	TS	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	20	57.1	57.1	57.1
	TS	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	48.6	48.6	48.6
	SS	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Frekuensi Pernyataan Variabel Y (Kesadaran Masyarakat)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	S	17	48.6	48.6	54.3
	SS	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	8.6	8.6	8.6
	S	19	54.3	54.3	62.9
	SS	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	54.3	54.3	54.3
	SS	16	45.7	45.7	100.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	54.3	54.3	54.3
	SS	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	37.1	37.1	37.1
	TS	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	23	65.7	65.7	65.7
	SS	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	S	22	62.9	62.9	68.6
	SS	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	17.1	17.1	17.1
	S	18	51.4	51.4	68.6

	SS	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	23	65.7	65.7	65.7
	TS	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	51.4	51.4	51.4
	SS	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	57.1	57.1	57.1
	SS	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Reliabilitas Strategi Dakwah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25.60	5.600	.730	.637
x2	26.03	5.970	.812	.634
x3	25.71	6.857	.542	.687

x4	25.86	7.067	.531	.692
x5	26.09	6.551	.565	.679
x6	25.97	7.558	.426	.709
x7	25.80	5.694	.733	.639
x8	27.69	9.104	-.277	.795
x9	27.69	9.163	-.296	.798
x10	25.60	7.482	.280	.725

Reliabilitas Kesadaran Masyarakat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	28.37	13.240	.867	.900
y2	28.49	13.022	.893	.898
y3	28.31	13.928	.857	.902
y4	28.14	14.714	.655	.913
y5	28.43	14.429	.753	.908
y6	28.51	13.669	.828	.903
y7	28.63	12.534	.899	.898
y8	30.43	18.664	-.355	.957
y9	28.29	13.975	.840	.903
y10	28.34	14.173	.791	.906

Uji Reliabilitas Strategi Dakwah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	10

Uji Reliabilitas Kesadaran Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	10

Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.960	6.204		1.605	.118
	xtotal	.749	.212	.524	3.533	.001

IAIN JEMBER

CORRELATIONS

/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes	
Output Created	29-May-2018 20:16:18
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 35
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.125
	Elapsed Time 00:00:00.048

[DataSet0]

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Total
x1	Pearson Correlation	1	.665**	.396*	.420*	.655**	.271	.805**	-.181	-.181	.190	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.012	.000	.115	.000	.299	.299	.273	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x2	Pearson Correlation	.665**	1	.624**	.767**	.368*	.344*	.757**	-.215	-.215	.348*	.860**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.029	.043	.000	.214	.214	.041	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x3	Pearson Correlation	.396*	.624**	1	.730**	.233	.141	.493**	-.354*	-.354*	.563**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.178	.418	.003	.037	.037	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x4	Pearson Correlation	.420*	.767**	.730**	1	.289	.284	.426*	-.387*	-.387*	.326	.651**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.092	.098	.011	.022	.022	.056	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x5	Pearson Correlation	.655**	.368*	.233	.289	1	.417*	.444**	.022	-.088	-.009	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.178	.092		.013	.008	.900	.616	.958	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x6	Pearson Correlation	.271	.344*	.141	.284	.417*	1	.403*	-.167	-.167	.375*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.115	.043	.418	.098	.013		.016	.339	.339	.027	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x7	Pearson Correlation	.805**	.757**	.493**	.426*	.444**	.403*	1	-.385*	-.385*	.536**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.011	.008	.016		.022	.022	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x8	Pearson Correlation	-.181	-.215	-.354*	-.387*	.022	-.167	-.385*	1	.881**	-.539**	-.080
	Sig. (2-tailed)	.299	.214	.037	.022	.900	.339	.022		.000	.001	.649
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x9	Pearson Correlation	-.181	-.215	-.354*	-.387*	-.088	-.167	-.385*	.881**	1	-.539**	-.101
	Sig. (2-tailed)	.299	.214	.037	.022	.616	.339	.022	.000		.001	.564
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
x10	Pearson Correlation	.190	.348*	.563**	.326	-.009	.375*	.536**	-.539**	-.539**	1	.423*
	Sig. (2-tailed)	.273	.041	.000	.056	.958	.027	.001	.001	.001		.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.816**	.860**	.662**	.651**	.645**	.508**	.817**	-.080	-.101	.423*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.649	.564	.011	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		29-May-2018 20:19:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25.77	5.358	.710	.632
x2	26.20	5.576	.793	.626
x3	25.91	6.316	.543	.675
x4	26.06	6.467	.541	.679
x5	26.29	6.269	.510	.679
x6	26.20	7.047	.406	.702
x7	25.97	5.382	.714	.632
x8	27.94	8.408	-.249	.787
x9	27.94	8.467	-.268	.789
x10	25.80	6.988	.260	.719

CORRELATIONS

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	29-May-2018 20:26:46	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.109
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet0]

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total
y1	Pearson Correlation	1	.844**	.955**	.598**	.648**	.681**	.759**	-.271	.804**	.694**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.116	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y2	Pearson Correlation	.844**	1	.802**	.528**	.765**	.832**	.852**	-.218	.768**	.641**	.919**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.208	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y3	Pearson Correlation	.955**	.802**	1	.582**	.673**	.724**	.736**	-.341*	.830**	.715**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y4	Pearson Correlation	.598**	.528**	.582**	1	.431**	.579**	.667**	-.366*	.623**	.663**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.010	.000	.000	.031	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y5	Pearson Correlation	.648**	.765**	.673**	.431**	1	.868**	.744**	-.431**	.629**	.719**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010		.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y6	Pearson Correlation	.681**	.832**	.724**	.579**	.868**	1	.910**	-.472**	.695**	.755**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y7	Pearson Correlation	.759**	.852**	.736**	.667**	.744**	.910**	1	-.307	.719**	.756**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.073	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y8	Pearson Correlation	-.271	-.218	-.341*	-.366*	-.431**	-.472**	-.307	1	-.382*	-.542**	-.319
	Sig. (2-tailed)	.116	.208	.045	.031	.010	.004	.073		.024	.001	.062
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y9	Pearson Correlation	.804**	.768**	.830**	.623**	.629**	.695**	.719**	-.382*	1	.892**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.024		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
y10	Pearson Correlation	.694**	.641**	.715**	.663**	.719**	.755**	.756**	-.542**	.892**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.899**	.919**	.894**	.707**	.814**	.889**	.925**	-.319	.878**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.062	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		29-May-2018 20:29:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	35	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	28.66	12.938	.868	.898
y2	28.77	12.652	.891	.896
y3	28.63	13.299	.864	.899
y4	28.46	14.197	.640	.912
y5	28.74	13.726	.767	.905
y6	28.83	12.911	.854	.899
y7	28.91	12.081	.894	.895
y8	30.77	18.240	-.418	.959
y9	28.60	13.365	.844	.900
y10	28.66	13.526	.799	.903

IAIN JEMBER

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



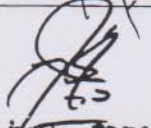
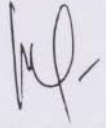
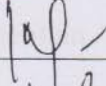

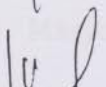

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : Dusun Jubunglor Desa Jubung Kecamatan Sukorambi
Kabupaten Jember

NO	Tanggal	Jenis Penelitian	Ttd
1.	20 April 2018	Menyerahkan surat penelitian	
2.	23 April 2018	Observasi awal penelitian	
3.	25 April 2018	Meminta dokumen mengenai profil desa	 R. Perancangan
4.	30 April 2018	Meminta data dokumen mengenai jumlah donatur anak yatim	
5.	3 Mei 2018	Menyebar angket	
6.	4 Mei 2018	Menyebar angket	
7.	5 Mei 2018	Menyebar Angket	
8.	6 Juni 2018	Permohonan surat keterangan telah selesai penelitian	

Jember, 08 Juni 2018





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.cjb.net> – e-mail : fdakwah@iain-jember.ac.id

Nomor : B.210 /In.20/6.a/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

26 Maret 2018

Kepada
Yth. Kepala Yayasan Ummul Quro'

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Silvia Diga Nofani Aprilifia
NIM : 082141050
Fakultas : Dakwah
Jurusan/ Prodi : MPI/KPI
Semester : VIII (Delapan)

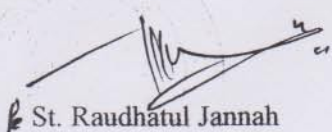
Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi izin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari dilembaga Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro' Terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Bersedekah."

Demikian atas perkenan dan kerjasamabapak/ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan I Bidang Akademik


St. Raudhätul Jannah

Catatan:

1. Bukti mengikuti seminar proposal minimal 10 (sepuluh) kali seminar harus disertakan

YAYASAN PENDIDIKAN " UMMUL QURO JUBUNG "
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH / ULA

Jl. Merpati 06 Rt 003 Rw 007 Desa Jubung Kec. Sukorambi Kab. Jember

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 077 / MD / UQ /VI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASAN NIROFIK, S.Ag
NIP : -
No. Identitas E-KTP : 3509150101760005
Jabatan : Kepala Madin Takmiliyah Ula Ummul Quro
Alamat Rumah : Jl. Merpati 06 Rt 003 Rw 007 Desa Jubung

Memberikan ijin penelitian / riset kepada :

Nama : SILVIA DIGA NOFANI APRILIFIAH
NIM : 082 141 050
Fakultas : Dakwah
Jurusan / Prodi : KPI
Semester : VIII

Penelitian tersebut dilakukan untuk penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh Strategi Dakwah Yayasan Ummul Quro Terhadap Kesadaran
Masyarakat Akan Pentingnya Bersedekah Di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi
Kabupaten Jember"

Sukorambi, 07 ,..... 2018 .

Kepala Madin

Yayasan Ummul Quro



BIODATA PENULIS



Nama : SILVIA DIGA NOFANI APRILIFIA
NIM : 082 141 050
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 April 1995
Alamat : Jl. Merpati RT 001/ RW 007 Desa Jubung,
Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
Agama : Islam
Pendidikan :
1. SDN Jubung 03 (2002- 2008)
2. SMPN 1 Panti (2008- 2011)
3. SMK Ibrahimy Sukorejo Situbondo (2011- 2014)
4. IAIN Jember (2014- 2018)